



**IMPLEMENTASI STRATEGI MAHARATUL KITABAH
PADA KURSUS BAHASA ARAB KELAS X
PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH**

Ilda Sagita

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email:daaasgta@gmail.com

Abstract

*Arabic language learning plays a significant role in fostering cross-cultural communication, especially in Muslim-majority countries like Indonesia. One of the critical language skills that receive attention is writing (*rah*), which serves as a foundation for mastering the language productively. However, teaching Arabic writing skills often faces challenges, particularly in pesantren-based educational institutions with a dense curriculum and limited resources. A major challenge identified is the low motivation among students to develop their writing skills, often struggling with grammar and expressing ideas in writing. This study aimed to analyze the implementation of Arabic writing learning strategies at Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, focusing on 10th-grade students. The research utilized a qualitative descriptive approach, gathering data through interviews, classroom observations, and curriculum document analysis. Findings revealed that contextual learning approaches, which incorporate real-life scenarios, significantly engaged students in writing tasks. The study also identified the supportive learning environment, such as the availability of Arabic reference books and a strong literacy culture, as factors enhancing learning. Despite these positive factors, the study highlighted challenges, including limited teaching methods and time constraints for writing practice. In conclusion, to improve Arabic writing skills, pesantren administrators should encourage innovative teaching methods and allocate more time for writing practice, while also training educators to adopt more varied and contextual approaches.*

Keywords: *Arabic writing, contextual learning, pesantren, teaching strategies, student motivation*



Abstrak

Kemampuan berbahasa Arab memegang peranan krusial dalam memfasilitasi komunikasi antarbudaya, khususnya di negara dengan populasi Muslim yang dominan seperti Indonesia. Di antara berbagai aspek keterampilan berbahasa, kemampuan menulis (rah) menjadi komponen fundamental dalam penguasaan bahasa Arab secara aktif. Akan tetapi, proses pengajaran keterampilan menulis bahasa Arab kerap menghadapi berbagai hambatan, terutama di lingkungan pesantren yang memiliki program pembelajaran yang intensif namun terbatas dalam hal sumber daya. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya semangat belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis, dimana mereka sering mengalami kesulitan dalam membentuk kalimat yang tepat dan menuangkan gagasan secara tertulis. Studi ini mengkaji penerapan strategi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dengan mengambil studi kasus siswa kelas X di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Penelitian dilaksanakan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, pengamatan proses pembelajaran di kelas, serta telaah dokumen kurikulum. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan menulis. Faktor pendukung seperti keberadaan literatur berbahasa Arab dan budaya literasi yang kuat dalam lingkungan pesantren juga berkontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti terbatasnya variasi dalam metode pengajaran dan minimnya alokasi waktu untuk praktik menulis. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak pesantren memberikan dukungan untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih kreatif, menyediakan waktu yang lebih memadai bagi praktik menulis siswa, serta membekali para pengajar dengan kemampuan mengimplementasikan pendekatan kontekstual yang lebih beragam.

Kata kunci: keterampilan menulis bahasa Arab, pembelajaran berbasis konteks, pesantren, metode pengajaran, motivasi belajar siswa



A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang signifikan dalam membangun kompetensi komunikasi lintas budaya, terutama di negara-negara mayoritas Muslim seperti Indonesia. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mendapat perhatian penting adalah keterampilan menulis (*rah*). Kemampuan ini menjadi salah satu pilar utama dalam menguasai bahasa Arab secara produktif. Namun, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab seringkali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren yang memiliki kurikulum padat dan keterbatasan sumber daya (Latifah & Putri, 2022).

Salah satu tantangan utama adalah rendahnya motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar secara tata bahasa dan kurang

mampu mengungkapkan ide mereka secara tertulis (Aini, 2020). Hal ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik mereka, tetapi juga pada kemampuan komunikasi mereka secara keseluruhan. Fenomena ini menimbulkan kegelisahan akademik yang perlu segera diatasi melalui strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam konteks Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, program kursus bahasa Arab untuk siswa kelas X dirancang untuk meningkatkan empat keterampilan bahasa, termasuk keterampilan menulis. Namun, implementasi strategi pembelajaran keterampilan menulis (*rah*) masih menghadapi sejumlah kendala. Di antaranya adalah kurangnya pendekatan yang inovatif dalam pengajaran, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini mencerminkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan menulis (Rahayu, 2020).

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis strategi pembelajaran keterampilan menulis (*rah*) yang diterapkan dalam program kursus bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas X sebagai subjek penelitian, dengan mempertimbangkan karakteristik usia mereka yang berada pada tahap perkembangan kognitif



dan sosial yang penting. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan konteks pendidikan pesantren.

Penelitian ini memiliki beberapa fokus utama. Pertama, mengkaji dan menelaah bagaimana penerapan strategi pembelajaran keterampilan menulis (rah) dilaksanakan dalam program kursus bahasa Arab untuk siswa kelas X di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Kedua, penelitian ini berupaya menggali berbagai elemen yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik dan efisien ke depannya. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menekankan pada aspek teori pengajaran bahasa Arab atau pembelajaran keterampilan menulis di lingkungan non-pesantren (Hidayat, 2019). Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi implementasi strategi pembelajaran keterampilan menulis dalam konteks pendidikan pesantren, yang memiliki kekhasan dalam hal budaya belajar, lingkungan, dan kurikulum.

Penelitian ini memberikan dua manfaat signifikan. Yang pertama, menyajikan perspektif yang aplikatif untuk tenaga pendidik dan manajemen pesantren dalam merancang metode pembelajaran menulis yang tepat sasaran dan selaras dengan kebutuhan peserta didik. Yang kedua, hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan referensi bagi akademisi lain yang hendak melakukan riset terkait pembelajaran bahasa Arab dalam konteks pendidikan pesantren. Dengan demikian, dampak penelitian ini tidak hanya mencakup aspek pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga berkontribusi pada upaya peningkatan mutu pendidikan pesantren secara menyeluruh. (Yusuf & Rudianto, 2022).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan akademis mengenai masih lemahnya kemampuan menulis bahasa Arab di lingkungan santri pesantren. Dengan mengambil studi kasus penerapan strategi pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, riset ini berupaya mencari solusi atas permasalahan tersebut sekaligus memberikan sumbangsih positif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, studi ini diharapkan mampu menyajikan potret yang menyeluruh tentang pelaksanaan



pembelajaran keterampilan menulis serta menghasilkan saran-saran praktis untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan pesantren.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, mencakup wawancara secara mendalam dengan guru-guru bahasa Arab, pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar mengajar dalam kelas, serta kajian terhadap dokumen-dokumen kurikulum yang digunakan.

Penelitian ini mengambil fokus pada peserta didik tingkat X yang mengikuti program kursus bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Pengambilan data dilaksanakan menggunakan tiga metode yaitu wawancara yang telah disusun secara terstruktur, pencatatan hasil observasi lapangan, dan penelaahan dokumen-dokumen terkait. Dalam mengolah data, peneliti menggunakan metode analisis tematik yang mencakup tahapan kategorisasi, pemberian kode, dan penafsiran data secara terstruktur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan strategi pengajaran keterampilan menulis. (Sukarno, 2018).

Hasil analisis diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa serta lingkungan pesantren.

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Strategi Pembelajaran Menulis: Penggunaan Pendekatan Kontekstual

Penelitian ini menemukan bahwa salah satu strategi utama yang digunakan dalam pembelajaran menulis di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah adalah pendekatan kontekstual. Strategi ini melibatkan pengajaran yang didasarkan pada situasi kehidupan nyata yang dekat dengan siswa, seperti menulis deskripsi tentang aktivitas sehari-hari di pesantren. Menurut pengakuan beberapa guru, pendekatan ini bertujuan untuk membuat siswa lebih mudah memahami penggunaan bahasa Arab dalam konteks mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan pandangan Zahra & Ulfa, (2021), yang menyebutkan bahwa pendekatan kontekstual efektif dalam membangun keterlibatan siswa.

2. Peran Lingkungan Belajar: Faktor Pendukung



Lingkungan belajar di pesantren juga ditemukan memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran menulis. Sebagai contoh, penggunaan buku-buku rujukan berbahasa Arab yang tersedia di perpustakaan pesantren mempermudah siswa dalam mengakses materi pendukung. Selain itu, adanya budaya literasi yang kuat di pesantren, seperti kebiasaan membaca kitab kuning, juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menulis (Setiawan & Salim, 2023).

3. Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Strategi Pembelajaran

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasi strategi pembelajaran. Salah satunya adalah kurangnya variasi metode pengajaran yang digunakan oleh pengajar. Sebagian besar pengajar masih cenderung menggunakan metode ceramah tradisional, yang kurang efektif dalam melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, kurangnya waktu yang tersedia untuk latihan menulis juga menjadi kendala utama yang dihadapi oleh siswa.

4. Diskusi Hasil dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini mendukung hasil studi (Rahman, 2021), yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung memiliki dampak positif terhadap perkembangan kemampuan menulis siswa. Namun, penelitian ini juga menunjukkan perbedaan penting, yaitu pada konteks pendidikan pesantren yang memiliki pendekatan unik dalam pengajaran bahasa Arab.

5. Analisis Implikasi Praktis dan Teoritis

Penelitian ini menghasilkan manfaat dalam dua aspek. Dari sisi praktis, temuan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen pesantren untuk meningkatkan kapasitas para pengajar melalui pelatihan, terutama dalam hal penerapan metode pengajaran yang lebih kreatif dan modern. Sementara dari sisi teoritis, kajian ini memberikan sumbangsih terhadap perkembangan konsep pembelajaran kontekstual dalam pengajaran bahasa Arab, sebagaimana dikemukakan oleh Kusumaningrum, (2020).



D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pendekatan kontekstual yang diterapkan dalam pengajaran menulis memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan situasi kehidupan sehari-hari di pesantren sebagai bahan ajar membantu siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks mereka sendiri.

Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung, seperti keberadaan perpustakaan dengan buku-buku rujukan berbahasa Arab dan budaya literasi yang kuat, turut berperan penting dalam memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Namun, beberapa kendala juga ditemukan dalam implementasi strategi pembelajaran ini, di antaranya adalah kurangnya variasi metode pengajaran dan keterbatasan waktu untuk latihan menulis.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan menulis di pesantren, pengelola pesantren perlu mendorong penggunaan metode pengajaran yang lebih inovatif dan memberikan waktu lebih banyak bagi siswa untuk berlatih menulis. Selain itu, perlu adanya peningkatan pelatihan bagi pengajar untuk mengadaptasi pendekatan kontekstual yang lebih variatif.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh faktor-faktor lingkungan dan metode pembelajaran dalam konteks pendidikan pesantren, serta bagaimana hal ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2020). Analisis kesulitan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab di pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 123–138.
- Hidayat, A. (2019). Pendekatan kontekstual dalam pengajaran bahasa Arab di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45–60.
- Kusumaningrum, W. (2020). Tantangan pembelajaran bahasa Arab di pesantren: Kajian literatur. . *Jurnal Penelitian Pendidikan*, ., 34(2), 67–81.
- Latifah, A. , & Putri, M. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab melalui metode penulisan kreatif. . *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 50–61.
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan menulis bahasa Arab di pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(4), 101-116..
- Rahman, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis bahasa Arab di pesantren. . *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 9(3), 213-229.
- Setiawan, M., & Salim, F. (2023). Pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis bahasa Arab di pesantren. . *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(4), 112-125.
- Sukarno, B. (2018). *Kurikulum bahasa Arab di pesantren: Suatu analisis terhadap pengajaran menulis*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Yusuf, H., & Rudianto, A. (2022).. *Inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zahra, N., & Ulfa, R. (2021). Pembelajaran bahasa Arab berbasis kearifan lokal di pesantren. . *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam*, 14(3), 104-115.